

KONTRIBUSI MAHASISWA KAMPUS MENGAJAR 6 DALAM MENINGKATKAN LITERASI DAN NUMERASI SDN 101970 SEI KARANG

Syafira Khairani¹, Mardiaty², Ilma Saakinah Tamsil³, Putri Mahdalena Tamsar⁴

^{1,2} Program Studi Pendidikan Matematika, STKIP Budidaya Binjai

^{3,4} Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Medan Area
email: firakhairani859@gmail.com¹, mmardiaty826@gmail.com², ilmapayi@gmail.com³,
putrimahdalena34@gmail.com⁴

Abstrak

Kampus Mengajar Angkatan 6 merupakan salah satu program dari Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang bertujuan untuk membantu meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa di sekolah-sekolah di daerah yang membutuhkan bantuan dalam hal literasi dan numerasi. Pada pelaksanaannya mahasiswa berperan membantu kegiatan pembelajaran di sekolah dengan mengimplementasikan program kerja yang kreatif, inovatif serta efektif dalam meningkatkan literasi numerasi siswa. Metode yang digunakan yaitu melalui pendekatan yang interaktif dan partisipatif dalam proses pembelajaran. Penugasan mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 6 dilaksanakan di SDN 101970 Sei Karang, Kecamatan Galang, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Penugasan dimulai dari tanggal 14 Agustus 2023 - 1 Desember 2023. Hasil akhir dari implementasi program kerja mahasiswa Kampus Mengajar selama kurang lebih empat bulan masa penugasan secara signifikan mampu meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa, dapat dilihat dari perkembangan kemampuan, minat, serta motivasi belajar dari setiap individu siswa. Proses pembelajaran yang menyenangkan melalui permainan dan media pembelajaran yang menarik sangat membantu dalam meningkatkan motivasi belajar siswa serta kemampuan literasi dan numerasi siswa di sekolah. Program Kampus Mengajar ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berkontribusi langsung dalam dunia pendidikan, dan siswa serta sekolah sasaran mendapatkan manfaat dari proses pembelajaran yang kreatif, inovatif, serta efektif dalam peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa.

Kata kunci: Kampus Mengajar, Pembelajaran, Peningkatan Kemampuan Literasi Dan Numerasi.

Abstract

Kampus Mengajar Batch 6 is one of the programs of Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) which aims to help improve students' literacy and numeracy skills in schools in areas that need assistance in terms of literacy and numeracy. In its implementation, students play a role in helping learning activities in schools by implementing creative, innovative and effective work programs in improving student numeracy literacy. The method used is through an interactive and participatory approach in the learning process. The assignment of Batch 6 Teaching Campus students was carried out at SDN 101970 Sei Karang, Galang District, Deli Serdang Regency, North Sumatra Province. The assignment starts from August 14, 2023 - December 1, 2023. The final result of the implementation of the Teaching Campus student work program for approximately four months of assignment is significantly able to improve students' numeracy literacy skills, can be seen from the development of abilities, interests, and learning motivation of each individual student. A fun learning process through interesting games and learning media is very helpful in increasing student motivation and student literacy and numeracy skills at school. This Teaching Campus Program provides opportunities for students to contribute directly to the world of education, and students and target schools benefit from a creative, innovative, and effective learning process in improving students' literacy and numeracy skills.

Keywords: Campus Teaching, Learning, Improving Literacy and Numeracy Skills.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek terpenting dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Sehingga pendidikan merupakan institusi penting dalam proses penyiapan generasi yang berkualitas. Pendidikan berperan sebagai pondasi utama dalam mempersiapkan serta mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki setiap individu. Pendidikan tidak hanya memberikan

akses terhadap informasi dan pengetahuan, tetapi juga membantu dalam membentuk sikap, nilai-nilai, dan etika yang baik (Santika, 2020). Dengan memberikan pendidikan yang berkualitas, maka kita telah memberikan akses bagi setiap individu untuk tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensi yang dimiliki secara penuh untuk menjadi agen perubahan bagi masyarakat dan dunia.

Tuntutan dalam dunia pendidikan saat ini bukan hanya tentang membentuk dan menghasilkan generasi yang memiliki daya saing, tetapi juga yang dapat menghadapi permasalahan serta tantangan di masa depan. Dalam menghadapi era industry 4.0 dan era society 5.0 dibutuhkan adanya terobosan baru dalam dunia pendidikan untuk menghasilkan generasi yang mampu berkembang sesuai perubahan zaman. Pendidikan bukan hanya sebagai media transfer informasi saja, tetapi juga sebagai media pengembangan dalam kemampuan berpikir kritis para individu. Maka dari itu, untuk mengembangkan serta menghasilkan lulusan yang sesuai dengan tuntutan perubahan serta perkembangan zaman, dibutuhkan dasar yang kuat dalam proses pembelajaran di sekolah yaitu berupa literasi dan numerasi.

Literasi dan numerasi merupakan aspek yang sangat penting bagi setiap individu diberbagai bidang kehidupan. Memiliki kemampuan dasar literasi dan numerasi yang kuat menjadi pondasi awal setiap individu untuk mengembangkan serta mencapai seluruh potensi yang dimiliki dalam berpendidikan dan berpartisipasi dalam masyarakat dan dunia. Kemampuan literasi melibatkan setiap individu dalam hal membaca, menulis serta memahami teks. Dengan kemampuan literasi yang baik, individu dapat memperoleh pengetahuan dari berbagai sumber, berkomunikasi secara efektif, dan memahami informasi yang kompleks (Lisnawati & Ertinawati, 2019). Sementara, kemampuan numerasi melibatkan setiap individu dalam hal pemahaman tentang angka, operasi matematika, dan penerapannya dalam situasi nyata. Dengan kemampuan numerasi yang kuat, individu dapat mengembangkan keterampilan pemecahan masalah, analitis, dan logika yang esensial dalam berbagai bidang, termasuk ilmu pengetahuan, teknologi, dan ekonomi (Kemendikbud, 2017).

Kemampuan literasi bagi siswa sangat membantu mereka dalam proses pembelajaran. Bukan hanya tentang materi yang mereka pelajari di sekolah saja tetapi juga dapat mempermudah mereka dalam menemukan informasi yang baru, memperluas wawasan serta memahami tentang dunia. Siswa yang memiliki kemampuan literasi yang baik cenderung lebih mudah dalam memahami materi pelajaran dan mengingat informasi yang diperoleh (Fachri et al, 2023). Sedangkan kemampuan numerasi melatih mereka untuk berpikir kritis dan logis dalam memecahkan masalah. Dengan kemampuan ini, siswa dapat mengidentifikasi masalah, menganalisis situasi, dan mencari solusi yang tepat menggunakan angka dan data (Patriana et al., 2021; Putri, 2021). Sehingga peningkatan kemampuan literasi dan numerasi harus menjadi perhatian bagi seorang pendidik ataupun orang tua.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SDN 101970 Sei Karang, proses pembelajaran yang dilaksanakan selama ini belum mengarah kepada peningkatan literasi dan numerasi siswa. Kegiatan literasi yang biasa dilakukan hanya sebatas membaca buku materi pelajaran yang terdapat di buku paket tematik dan dilakukan hanya ketika proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan literasi seperti membaca nyaring sambil belajar memahami isi bacaan dan cara membaca yang benar, ataupun kegiatan literasi dengan adaptasi teknologi, belum dilaksanakan. Untuk kegiatan numerasi juga hanya sebatas menyelesaikan soal yang berhubungan dengan matematika yang berlangsung selama proses pembelajaran. Untuk kegiatan numerasi seperti penerapan proses belajar dengan media pembelajaran, belum dilaksanakan. Sarana perpustakaan belum berfungsi dengan baik, pojok baca yang beralih fungsi sebagai tempat tumpukan buku-buku, belum adanya mading kelas sebagai papan informasi, bukti karya siswa yang belum tertata rapi serta hiasan edukatif kelas yang masih sedikit. Model serta inovasi pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran dan penerapan adaptasi teknologi dalam pembelajaran juga belum dilaksanakan. Sehingga dari hasil observasi tersebut perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa serta inovasi baru dalam proses pembelajaran dengan menggabungkan adaptasi teknologi di dalamnya, salah satu upaya yang dilakukan yaitu melalui program kampus mengajar.

Program Kampus Mengajar merupakan salah satu program dari Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang bertujuan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar di luar kelas melalui pengalaman mengajar di beberapa tingkatan sekolah, yaitu tingkat sekolah dasar, menengah dan kejuruan. Melalui program Kampus Mengajar, mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan mengajar, berkontribusi positif dalam dunia pendidikan, dan membantu meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa di sekolah (Tim Program Kampus Mengajar, 2023). Program Kampus Mengajar hadir dilatarbelakangi oleh kebutuhan akan bantuan para mahasiswa untuk membantu guru dan siswa di sekolah. Melalui program ini, para mahasiswa merancang program kerja yang kreatif,

inovatif, dan efektif untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa di sekolah, seperti program literasi dan numerasi, pojok baca, media pembelajaran, adaptasi teknologi, bimbingan belajar tambahan/khusus, dan masih banyak lagi. Program ini memberikan manfaat yang baik bagi sekolah, siswa, dan mahasiswa dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

METODE

Kegiatan Program Kampus mengajar ini dilaksanakan pada 14 Agustus 2023 – 1 Desember 2023. Lokasi penugasan yaitu SDN 101970 Sei Karang, Kecamatan Galang, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Metode yang digunakan dalam program ini adalah melalui pendekatan yang interaktif dan partisipatif. Mahasiswa bekerja sama dengan guru di sekolah untuk merancang dan mengimplementasikan program kerja berupa strategi pembelajaran yang kreatif, inovatif dan efektif. Pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan program ini adalah dengan pemberdayaan secara langsung melalui tahapan penerapan kegiatan program kerja. Adapun tahapan kegiatan meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, dan analisis hasil.

Tahap Perencanaan:

- 1) Pembekalan, dilakukan kepada mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) untuk memberikan pengetahuan dan persiapan yang diperlukan selama kegiatan di sekolah penugasan.
- 2) Penerjunan, melakukan koordinasi dengan BPMP Sumatera Utara, Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, dan sekolah dasar tempat pelaksanaan program.
- 3) Observasi, mengamati langsung kondisi lingkungan sekolah serta partisipasi warga sekolah yang bertujuan untuk memperoleh data fisik maupun proses KBM.
- 4) Perencanaan dan perancangan program, dengan cara menyusun rancangan program kegiatan yang akan dilaksanakan selama masa penugasan.

Tahap Pelaksanaan, tahap ini merupakan implementasi dari program kerja yang sudah direncanakan berdasarkan hasil observasi dan kesepakatan bersama dengan pihak sekolah. Secara umum pelaksanaan kegiatan meliputi kegiatan mengajar, bantuan adaptasi teknologi, kunjungan perpustakaan, dan pengelolaan pojok baca kelas.

Tahap Analisis Hasil, tahap ini merupakan penyusunan laporan kegiatan yang sudah dilakukan yang terdiri dari laporan awal, laporan mingguan, dan laporan akhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan yang telah dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi di SDN 101970 Sei Karang melalui berbagai program kegiatan diantaranya:

Program Kerja Literasi

a) Membaca Nyaring

Membaca nyaring merupakan kegiatan dimana siswa-siswi membaca secara bergantian ataupun menceritakan isi bacaan di depan kelas lalu mereka akan mencari dan memahami makna atau simpulan dari cerita yang dibaca, bukan hanya buku pelajaran saja tetapi kami memfasilitasi juga dengan jenis buku lain. Tujuannya untuk menguji kemampuan literasi membaca siswa-siswi, melatih serta membiasakan untuk membaca dan memahami isi bacaan, serta menghadirkan suasana yang menyenangkan dalam membaca. Dalam pelaksanaan ini guru wali kelas juga berperan sebagai fasilitator dalam memotivasi serta membimbing siswa-siswi untuk meningkatkan minat membaca.



Gambar 1: Kegiatan Membaca Nyaring

b) Literacy Cloud

Literacy cloud merupakan salah satu web yang menyediakan berbagai buku cerita dan tersedia untuk semua jenjang. Web ini dapat diakses oleh siapa saja secara gratis. Bisa diakses dengan menggunakan laptop/komputer ataupun smartphone. Kita dapat membaca bukunya secara mandiri ataupun berupa video dan dapat diputar secara offline ketika sudah di download. Tujuannya untuk memberikan suasana membaca yang baru dengan menggunakan bahan bacaan digital. Sehingga kita tetap bisa membaca tanpa harus membawa banyak buku bacaan yaitu hanya dengan menggunakan smartphone saja dan dapat dilakukan dimana saja. Dalam pelaksanaannya guru wali kelas berperan sebagai fasilitator selama proses kegiatan serta mendampingi dan memotivasi siswa dalam kegiatan membaca dengan buku digital melalui literacy cloud. Kegiatan ini bisa diterapkan kapan saja sesuai dengan kebutuhan siswa-siswi di dalam kelas selama proses pembelajaran.



Gambar 2: Kegiatan Literasi Dengan Literacy Cloud

c) **Majalah Dinding (Mading) Kreatif**

Membuat mading di setiap kelas, dengan tujuan sebagai wadah aspirasi karya-karya siswa serta menjadi papan informasi bagi setiap kelas dibantu oleh wali kelas. Dalam pelaksanaan ini guru wali kelas berperan sebagai fasilitator untuk membimbing siswa-siswi dalam berkarya agar mading yang telah dibuat secara rutin dan berkala diisi dengan karya-karya mereka dan informasi yang dibutuhkan.



Gambar 3: Proses Pembuatan Mading Kelas

d) **Bahasa Inggris Di Sekitar Ku**

Proses kegiatan pembelajaran di sekolah tidak memiliki jadwal khusus untuk pelajaran Bahasa Inggris. Sehingga saya menerapkan pembelajaran Bahasa Inggris yang disesuaikan dengan materi yang sedang dipelajari serta memberikan kosakata ataupun kalimat dasar yang biasa digunakan dalam Bahasa Inggris. Tujuannya untuk mengenalkan dan memberikan pemahaman kepada siswa-siswi mengenai kosakata dan beberapa kalimat yang umum digunakan dalam Bahasa Inggris yang akan membantu mereka untuk meningkatkan kemampuan literasi. Dalam pelaksanaannya guru wali kelas berperan sebagai fasilitator untuk mengenalkan serta memberi pemahaman tentang Bahasa Inggris kepada siswa-siswi.



Gambar 4: Mengenal Kosa Kata Dalam Bahasa Inggris

e) **Media Pembelajaran Literasi**

Membantu proses pembelajaran literasi dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik dan efektif agar proses pembelajaran berjalan dengan menyenangkan. Hal ini sangat membantu untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa-siswi melalui proses belajar yang menyenangkan dengan menggunakan media pembelajaran.. Beberapa media pembelajaran yang bisa yaitu dengan literasi musik, dimana mereka akan belajar intonasi nada dan susunan nada dengan menggunakan benda-benda yang ada disekitar mereka. Lalu ada literasi pancasila, dimana mereka akan menyusun potongan puzzle sehingga membentuk lambang serta isi dari pancasila secara lengkap. Selanjutnya ada berburu huruf-huruf, dimana mereka akan mencari dan menyusun huruf-huruf yang sudah tertulis disetiap kartu yang telah disediakan menjadi sebuah kalimat. Dan yang terakhir adalah literasi tumbuhan, dimana mereka akan mengenal manfaat dan informasi lainnya dari setiap tumbuhan yang ada di sekolah melalui kartu-kartu informasi yang telah ditempelkan disetiap tumbuhannya.



Gambar 5: Media Pembelajaran Literasi

f) **Kunjungan Perpustakaan**

Kondisi perpustakaan yang belum layak kunjung akibat sebagian bangunannya tertimpa pohon sehingga kondisi di dalamnya tidak tertata rapi, atap ruangan yang bocor ketika hujan, buku-buku dalam keadaan tidak tertata dan sangat berdebu. Tetapi untuk memberikan kesempatan kepada siswa-siswi berkunjung kembali ke perpustakaan untuk beberapa minggu, kami membersihkan dan menata ulang buku-buku di salah satu sudut ruangan yang sekiranya cukup aman untuk dikunjungi siswa-siswi. Tujuannya untuk memberikan kesempatan siswa-siswi merasakan kembali membaca di perpustakaan setelah 1 tahun ruangan tidak dibuka karena belum direnovasi. Dalam hal ini para dewan guru berperan sebagai fasilitator mendampingi kegiatan membaca di perpustakaan.



Gambar 6: Pengelolaan dan Kunjungan Perpustakaan

g) Pengelolaan Pojok Baca

Menata ulang pojok baca kelas dengan membersihkan area pojok baca, merapikan tata susunan seperti meja dan rak buku, menata ulang buku-buku bacaan dengan mengganti bahan bacaan sesuai kebutuhan setiap tingkatan kelas. Isi buku bacaan meliputi fiksi dan non fiksi serta beberapa buku ensiklopedia yang menarik. Buku bacaan yang digunakan kami ambil dari perpustakaan, hal ini kami lakukan karena melihat kondisi ruang perpustakaan yang belum bisa dibuka jangka panjang sehingga salah satu solusi yang bisa dilakukan adalah dengan merelokasikan buku bacaan ke pojok baca yang ada di setiap kelas. Selanjutnya memberikan hiasan-hiasan disekitar pojok baca agar suasana membaca lebih menyenangkan.



Gambar 7: Pojok Baca Kelas

1. Program Kerja Numerasi

a) Permainan Numerasi

Memberikan metode pembelajaran numerasi yang menyenangkan yaitu melalui permainan atau kuis. Tujuannya agar proses pembelajaran tidak monoton, menciptakan suasana belajar yang baru, serta meningkatkan minat belajar dan kemampuan siswa dalam numerasi. Contoh permainan numerasi yang diterapkan yaitu kuis dengan berburu ubur-ubur, permainan ular tangga numerasi, penyelesaian soal numerasi secara estafet, dan metode permainan kuis dengan TGT (Team Games Tournament). Dalam pelaksanaannya guru wali kelas berperan sebagai fasilitator dalam keberlangsungan kegiatan yang dilakukan dimana kegiatan ini dapat dilaksanakan menyesuaikan materi pelajaran ataupun sesuai kebutuhan kegiatan di kelas.



Gambar 8: Permainan Numerasi

b) Media Pembelajaran Numerasi

Membantu proses pembelajaran numerasi dengan menggunakan beberapa media pembelajaran di kelas yang menyenangkan. Tujuannya untuk memudahkan tenaga pendidik dalam penyampaian materi numerasi dengan menggunakan media pembelajaran, memberikan suasana belajar yang baru, menciptakan proses belajar yang interaktif agar siswa aktif dan ikut serta secara langsung selama proses pembelajaran sehingga dapat membantu peningkatan kemampuan numerasi siswa. Beberapa media pembelajaran yang bisa diterapkan yaitu papan perkalian, papan ular tangga, serta LKPD evaluasi materi numerasi. Dalam pelaksanaannya guru wali kelas berperan sebagai fasilitator selama proses kegiatan serta membimbing dan memotivasi siswa selama proses belajar dengan menggunakan media pembelajaran numerasi.



Gambar 9: Media Pembelajaran Numerasi

2. Adaptasi Teknologi**a) Pengenalan Microsoft Office (Microsoft Word)**

Pengenalan bagaimana cara mengoperasikan komputer dan belajar bagaimana sistem dan cara kerja dengan Microsoft Word. Kami memberikan kesempatan dan membimbing siswa-siswi untuk belajar menggunakan laptop dan cara mengetik dengan Microsoft word. Tujuannya untuk mengenalkan dan melatih mereka tentang tata cara dan kerja menggunakan alat digital salah satunya menggunakan laptop. Dalam pelaksanaannya guru wali kelas menjadi fasilitator selama kegiatan dilaksanakan untuk membimbing dan memotivasi siswa-siswi.



Gambar 10: Belajar Mengoperasikan Komputer/Laptop dan Microsoft Word

b) Belajar Melalui Video Pembelajaran

Proses pembelajaran tidak harus terfokus kepada media buku saja, tetapi siswa-siswi harus dikenalkan dengan proses belajar menggunakan video pembelajaran. Dimana mereka akan melihat secara langsung bagaimana materi yang sedang dipelajari diterapkan secara langsung dalam kehidupan sehari-hari. Tujuannya untuk memudahkan pemahaman siswa-siswi tentang materi yang sedang dipelajari, karena proses pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan video pembelajaran di beberapa materi akan membuat siswa-siswi lebih paham karena melihat secara langsung bagaimana penerapannya. Dalam pelaksanaannya guru wali kelas berperan sebagai fasilitator dalam membimbing dan memotivasi siswa-siswi selama kegiatan berlangsung.



Gambar 11: Proses Belajar Melalui Video Pembelajaran

SIMPULAN

Hasil dari program kerja Kampus Mengajar Angkatan 6 secara signifikan mampu meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa di SDN 101970 Sei Karang. Hasil dari implementasi program dapat dilihat dari perkembangan kemampuan setiap individu siswa. Banyak siswa di SDN 101970 Sei Karang yang belum bisa membaca, menulis, dan berhitung. Tetapi selama program kerja diimplementasikan siswa-siswi tersebut sudah mampu membaca dengan cukup lancar, sudah mengenal huruf dan mampu mengeja setiap kalimatnya, selain itu mereka juga sudah mahir dalam menghitung dan selalu antusias ketika mata pelajaran menghitung karena metode dan model pembelajaran yang diterapkan selalu menyenangkan. Hasil ini kami dapat dari pengamatan secara langsung dan diuji setiap individunya. Sehingga pada akhirnya, proses belajar dengan menggunakan media serta metode yang tepat dan menyenangkan sangat mempengaruhi semangat serta hasil belajar mereka dan selalu melibatkan mereka secara dalam proses belajar sehingga kegiatan belajar akan selalu interaktif.

SARAN

Saran saya sebagai Mahasiswa Kampus Mengajar 6 untuk SDN 101970 Sei Karang ini adalah semoga seluruh program yang sudah diterapkan di sekolah tersebut dapat bermanfaat jangka panjang serta dapat terus ditingkatkan dalam inovasi pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi di sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya selaku penulis artikel ini mengucapkan banyak terima kasih kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang telah menghadirkan program Kampus Mengajar hingga sampai di angkatan 6 ini. Kepada BPMP Sumatera Utara dan Dinas Pendidikan Deli Serdang yang telah membantu monitoring evaluasi kerja dan mengizinkan serta merekomendasi SDN 101970 Sei Karang sebagai sekolah sasaran penugasan untuk membantu meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi. Kepada Koordinator PT yang sangat membantu dalam administrasi demi kelancaran penugasan Kampus Mengajar. Kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah membimbing dengan maksimal keberlangsungan kegiatan selama masa penugasan, serta rekan mahasiswa yang sudah bekerja sama dengan sangat baik selama penugasan. Dan kepada seluruh warga sekolah SDN 101970 Sei Karang yang sudah menyambut dan menerima dengan baik kedatangan para mahasiswa Kampus Mengajar 6 serta berpartisipasi penuh untuk menerapkan dan mensukseskan seluruh program kerja dalam meningkatkan literasi dan numerasi di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani. Dkk. 2023. Kontribusi Mahasiswa Kampus Mengajar 5 Dalam Meningkatkan Literasi dan Numerasi SDN 87 Kota Bengkulu. *Community Development Journal*, 4(2) : 4596-4601.
- Fachri, M., Rozi, F., & Putri, F.N. 2023. Peningkatan Kemampuan Literasi Siswa Melalui Manajemen Pembelajaran. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(2) : 1055 – 1068.
- Kemendikbud. 2017. Panduan Gerakan Literasi Nasional. Panduan Gerakan Literasi Nasional.
- Lisnawati, I & Ertinawati, Y. 2019. Literat Melalui Presentasi. *Jurnal Metaedukasi*, 1(1) : 1-12
- Patriana, W. D., Utama, S., & Wulandari, M. D. (2021). Pembudayaan Literasi Numerasi untuk Asesmen Kompetensi Minimum dalam Kegiatan Kurikuler pada Sekolah Dasar Muhammadiyah. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3413–3430.

- Prayudi, Andi. Dkk. 2023. Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 5 dalam Meningkatkan Literasi dan Numerasi Di SDN 12 Dompu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(7) : 1175-1186.
- Santika, I.W.E. 2020. Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Daring. *Jurnal Indonesian Values and Character Education (IVCEJ)*, 3 (1) : 8-19
- Sudianto. Dkk. 2023. Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 5. *Saniskala: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1) : 15-21.
- Tim Program Kampus Mengajar.2023. *Buku Panduan Kampus Mengajar Angkatan 6. Program Kampus Mengajar*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi.